

Penerapan Nilai Pancasila Pada Siswa SD Guna Meningkatkan Sikap Patriotisme Cinta Tanah Air

¹Akhirunnisa Hasibuan, ²Lestari Wulandari, ³Putri Ayu Azhari, ⁴Irfan Dahnia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Jl. Mughtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara

*akhirunnisahasibuan02@gmail.com lestari33342@gmail.com
ayuzaharii3003@gmail.com irfandahnial@umsu.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi literatur. Setelah penulis menelaah sumber dari berbagai jurnal-jurnal yang mengkaji pembahasan ini serta dari sumber lain yang sesuai dengan tata pikir yang logis untuk mengkontruksikan sejumlah konsep, maka penerapan nilai Pancasila dalam meningkatkan sikap patriotism cinta tanah air terdapat nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila yakni ; 1. Nilai ketuhanan yang maha Esa, 2. Nilai kemanusiaan yang beradab, 3. Nilai persatuan Indonesia, 4. Nilai kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan 5. Nilai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila disekolah dasar siswa harus saling toleransi dengan perbedaan agama yang ada di negara Indonesia. Penerapan nilai-nilai Pancasila sangat berguna untuk menumbuhkan sikap patriotism dan cinta tanah air di lingkungan sekolah maupun dilingkungan rumah. Dengan membangun sikap patriotism dan cinta tanah air dari sejak dini maka akan menciptakan generasi yang memiliki karakter yang baik dan menjadikan siswa yang bermoral baik.

Kata Kunci : *Nilai-Nilai Pancasila, Patriotisme*

1. PENDAHULUAN

Pancasila merupakan ideologi dari negara Indonesia. Pancasila tentunya mempunyai arti penting yang ada didalamnya yaitu nilai Relegius, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Kelima nilai tersebut merupakan satu kesatuan nilai yang tidak bisa dipisahkan karena memiliki suatu tujuan yang sangat istimewa (Auliadi & Dewi, 2021). Dimana Pancasila adalah hasil musyawarah para pendiri bangsa. Hari ini, pancasila merupakan suatu pegangan teguh untuk menumbuhkan jiwa patriotisme dalam diri siswa dan juga memperbaiki karakter dari siswa agar lebih cinta tanah air.

(Samidi & Kusuma, 2020) menyatakan bahwa pengertian patriotisme adalah psikologi yang mengkompromikan kesetiaan penuh kepada negara atas nama seluruh bangsa. Untuk mengembangkan jiwa patriotisme yang sejati harus diajarkan dan ditumbuhkembangkan melalui pendidikan formal sejak dini. Sekolah merupakan titik tolak untuk mendorong nilai-nilai patriotisme yang kemudian diterapkan dalam kehidupan masyarakat, karena pendidikan patriotik merupakan bagian dari pendidikan sepanjang hayat untuk tetap menjaga kedaulatan suatu negara terhadap ancaman ekonomi, budaya dan militer dari negara lain.

Menumbuhkembangkan pemuda/i yang memiliki jiwa patriot, nasionalisme dan cinta tanah air diabadikan didalam UU No. 20 tahun 2003. Nilai patriot ini sangat penting untuk membantu kepribadian siswa agar cinta negaranya, rela berkorban dan berjuang untuk Indonesia yang akan berkemajuan (Aderibigbe, 2018). Generasi yang merasakan semangat patriotisme dimana-mana, selalu berdiri teguh dan selalu mencintai tanah air. Generasi hebat adalah generasi yang menghargai para pejuang yang berjaya di negaranya. Dengan demikian, pemuda/i yang memiliki rasa cinta tanah air yang kuat menunjukkan bahwa mereka selalu siap berkorban untuk bangsa Indonesia. Mereka bisa mengorbankan apapun untuk kemakmuran serta kehormatan negara mereka

Dengan demikian, pemuda indonesia memiliki peranan yang cukup penting sebagai penerus bangsa. Namun seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, sikap patriotisme dan nasionalisme didalam diri mulai pudar bahkan hampir hilang. Hal ini disebabkan karena masuknya pengaruh budaya asing yang semakin terlihat bahkan semakin digemari oleh pemuda/i indonesia. Dengan adanya situasi ini kebudayaan di negara Indonesia sendiri hampir hilang dan itu sangat memprihatinkan. Masih banyak siswa yang malas berangkat sekolah, tidak berangkat sekolah dengan tepat waktu, datang tidak tepat waktu, pakaian tidak bersih, dan tidak memahami hak dan kewajiban dari siswa. (Hasibuan & Sitepu, 2023)

Tentunya dalam menghadapi permasalahan yang begitu kompleks terkait melemahnya rasa cinta tanah air dan nasionalisme siswa, sekolah sebagai lembaga pendidikan harus lebih memanfaatkan angka-angka tersebut. Yakni, menanamkan nilai patriotisme, menanamkan sistem moral sekolah, dan dipastikan nilai patriotisme itu tetap ada dalam jiwa siswa (Furnamasari et al., 2023). Sikap nasionalisme patriotik ini harus selalu diperhatikan dan digalakkan pada sejak dini, karena dengan meresapi sikap itu siswa dapat menghargai jasa para pahlawan Indonesia dengan tetap menjaga persatuan NKRI

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif kepustakaan yang mengkaji bagaimana nilai-nilai Pancasila yang dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air siswa SD yang saat ini berada dalam situasi yang begitu kurang berkarakter dan jauh dari sikap patriotik. Teknik

penelitian dilakukan agar sumber-sumber diperiksa secara berurutan dari berbagai jurnal yang mengkaji debat tersebut, serta sumber-sumber lain, mengikuti cara berpikir yang logis untuk mengembangkan berbagai konsep. Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian ditelaah untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian sebelumnya.

3. HASIL

Sikap patriotisme dan cinta tanah air merupakan suatu hal yang penting dalam memahami kualitas dari suatu bangsa, erat kaitannya dengan defisit karakter anak bangsa saat ini. Kemerosotan moral dan karakter anak negeri, khususnya di sekolah dasar karena pentingnya menjaga sikap cinta tanah air dan patriotisme sekolah, maka terdapat peran mendasar yang harus dimainkan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila. Anak SD sudah kehilangan sikap patriotisme ini dan berkurangnya ajaran nilai-nilai yang mengandung nilai Pancasila (Furnamasari et al., 2023). Sikap patriotik meliputi pengakuan terhadap nilai-nilai dan simbol-simbol kebangsaan seperti bendera, lambang negara, lagu kebangsaan dan sejarah nasional.

Melalui perwujudan anak bangsa yang cinta kepada Negara sendiri, dengan semangat rela berkorban demi negara yaitu melalui transmisi butir-butir dalam Pancasila sehingga dapat diaplikasikan pada kegiatan sehari-hari. Pancasila bukan hanya sebagai dasar negara, tetapi juga sebagai acuan untuk menanamkan karakter yang baik kepada anak bangsa. Pancasila memiliki arti yang dapat membentuk moral warga negaranya : religius, berakhlak mulia, toleran dan baik kepada semua. Dengan demikian, karakter berlandaskan Pancasila dimaksudkan sebagai cara berpikir dan bertindak bagi setiap warga negara (Dwiputri & Anggraeni, 2021).

Sikap Patriotisme Cinta Tanah Air di lingkungan Sekolah Dasar

Untuk menjaga sikap patriotik dan kebangsaan dapat dicoba untuk diperkenalkan dan ditanamkan sikap tersebut sejak dini terutama di lingkungan sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang dapat menghasilkan manusia yang memiliki kemampuan intelektual (Putra, 2023). Pada saat yang sama, paham patriotisme seperti itu mengajarkan bangsa Indonesia untuk menjadi patriot yang mampu mengorbankan tanah airnya, yaitu demi negara kesatuan Republik Indonesia. Patriotisme adalah kemampuan individu untuk berjuang, berkorban, dan mengambil sikap tanpa rasa takut untuk mencapai tujuan, mengembangkan, dan membawa perubahan pada dirinya sendiri dan orang lain. Patriotisme adalah sikap berani, tanpa kompromi dan tanpa pamrih terhadap bangsa dan negara. Patriotisme berasal dari kata "patriot" dan "isme" yang berarti kepahlawanan atau jiwa seorang pahlawan, atau dalam bahasa Inggris disebut "patriotisme" yaitu pengorbanan yang dapat berupa harta benda atau jiwa raga (Batubara et al., 2018).

Di lingkungan sekolah dasar terlihat jelas bahwa rasa cinta tanah air siswa semakin terkikis, pelanggaran yang terus-menerus dilakukan siswa di sekolah. Terlihat jelas pada saat upacara bendera, banyak siswa yang bermain-main saat upacara bendera dan tidak mengikuti upacara bendera. Ternyata banyak juga anak sekolah dasar yang tidak mengenal pahlawan republik Perjuangan Indonesia. Siswa sekolah dasar membutuhkan bimbingan dan arahan dari guru. Dengan bantuan guru dan didikan orang tua untuk mengembangkan pemikirannya selalu cinta tanah air. Pendidikan Pancasila sangat dibutuhkan untuk menanamkan sikap patriotik cinta tanah air pada anak sekolah dasar. (Auliadi & Dewi, 2021;

Dakwah et al., n.d.) mengungkapkan bahwa Pendidikan pancasila sebagai wadah fundamental bagi pelaksanaan segala isi dan isi prinsip-prinsip pancasila sangat dibutuhkan. Pendidikan pancasila merupakan upaya untuk mempersiapkan siswa, khususnya siswa SD, untuk menanamkan rasa cinta yang mendalam terhadap Indonesia dan rela berkorban untuk bangsa dan negara.

4. PEMBAHASAN

Nilai – Nilai yang Terkandung Dalam Pancasila

Pancasila adalah gedung pemerintahan tertinggi di Republik Indonesia. Pancasila adalah ideologi yang mengatur kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Pancasila merupakan dasar negara sekaligus ideology Negara Indonesia dimana begitu berpengaruh dalam kehidupan. Pancasila juga mewakili kepribadian bangsa Indonesia karena mengandung butir-butir yang bila dilaksanakan mewakili kepribadian bangsa Indonesia (Irwan et al., 2021). Salah satu upaya agar menanamkan sikap patriotisme cinta tanah air yakni menanamkan nilai-nilai pancasila pada sejak dini. Pancasila merupakan dasar negara Indonesia. Pancasila merupakan ideologi negara Indonesia. Pancasila terdapat 5 sila yang hakikatnya ialah sistem filsafat. Nilai-nilai Pancasila diantaranya

1. Nilai ketuhanan yang maha Esa
Indonesia adalah negara dengan banyak agama yang dianut masyarakatnya. Dengan nilai ini mengajarkan toleransi antar sesama. Toleransi ini bertujuan untuk menciptakan persatuan di antara masyarakat Indonesia meskipun ada perbedaan.
2. Nilai kemanusiaan yang adil dan beradab
Menciptakan masyarakat yang baik melibatkan bersikap adil kepada orang lain dan memiliki perilaku yang baik. Kemampuan memanusiaikan orang lain dapat menciptakan suasana positif di masyarakat.
3. Nilai Persatuan Indonesia
Persatuan Indonesia adalah kesatuan bangsa. Negara Indonesia adalah negara dengan suku, ras, agama dan berbagai suku yang paling banyak. Dengan menerapkan nilai ketiga Pancasila, perbedaan yang ada dapat dihilangkan dan tercipta persatuan. Persatuan Nasional Lambang negara Indonesia "Bhinneka Tunggal Ika" memiliki arti bahwa persatuan itu sangat penting. Jika persatuan terpecah belah, Indonesia tidak akan kuat (Auliadi & Dewi, 2021).
4. Nilai Kerakyatan Yang Dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permuyawaratan perwakilan
Menciptakan suasana kekeluargaan yang mampu memimpin dan menciptakan keharmonisan tanpa ada yang merasa tersisih, Semua keputusan dibuat dengan hati-hati. Perintah keempat ini dijadikan acuan bagi masyarakat untuk mengambil keputusan bersama melalui musyawarah dengan menekankan bahwa hak orang lain tidak boleh dirampas. Aturan keempat ini mengutamakan hak asasi manusia untuk berpendapat dan membela setiap keputusan yang dibuat berdasarkan penalaran.
5. Nilai Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia
Karena nilai ini berdasarkan keadilan, semua orang Indonesia punya pendapat. Pedoman kelima mendukung tercapinya kemajuan dan pembangunan bangsa Indonesia. Kembangkan sikap dan bersikap adil kepada orang-orang disekitar anda, seimbangkan hak dan tanggung jawab, hargai pendapat orang lain, dan senang membantu orang lain

sehingga mereka dapat berdiri sendiri. Nilai-nilai perintah ini terletak pada gotong royong, bukan pada pelaksanaan hak orang lain.

Penerapan nilai Pancasila tersebut kepada siswa SD dan mengajarkan nilai Pancasila tersebut hendaknya merupakan gotong royong antara pendidik dan orang tua untuk memantapkan sikap cinta tanah air dan cinta NKRI. Orang tua dan Guru dapat membimbing siswa SD untuk menerapkan nilai Pancasila tersebut. Disini peran guru sangat dibutuhkan untuk mewujudkan hal tersebut. Pertama, nilai-nilai Pancasila mengajarkan siswa untuk taat pada agama dan menunaikan semua kewajiban agama yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada bagian kedua, ialah kemanusiaan yang adil dan beradab. Dalam nilai ini, guru harus bersikap adil pada peserta didiknya. Selain itu, guru harus menjelaskan pada peserta didik cara menjadi pribadi yang adil dan beradab. Bahkan gurunya tidak sopan atau hormat. Bagi guru, pekerjaan pedagogis merupakan beban. Perintah kedua membangun dan menjalankan perintah pertama dan ketiga (Dwiputri & Anggraeni, 2021). Menerapkan sila ketiga persatuan Indonesia mengajarkan siswa sekolah dasar untuk selalu menghargai perbedaan satu sama lain. Siswa mengembangkan sikap patriotik dengan menghilangkan perbedaan yang ada dan saling menghormati dalam lingkungan pertemanan.

Dalam mengamalkan sila keempat Pancasila, mahasiswa yang memahami bahwa dengan mempertahankan demokrasi ia melakukan sesuatu dalam kehidupan, ia selalu membuat pertimbangan-pertimbangan yang bermuara pada mufakat. (Dwiputri & Anggraeni, 2021) nilai-nilai demokrasi yang terkandung dalam sila keempat di antaranya adalah:

- a) Terdapat kebebasan dengan tanggung jawab kepada masyarakat, bangsa dan moralitas kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b) Untuk membela martabat manusia dan
- c) Menjamin dan memperkokoh persatuan dan kesatuan hidup bersama

Penekanan Pancasila pada keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia memungkinkan siswa menikmati keadilan yang setara tanpa membedakan mata pelajaran lain. Dimana anak sekolah dasar dapat diajarkan menjadi pemimpin yang baik dengan memberikan keadilan dan meningkatkan rasa cinta tanah air pada anak sekolah dasar. Dimana guru memberikan contoh-contoh sederhana kepada siswa yang mampu meningkatkan rasa cinta tanah air dan cinta tanah air, Pancasila merupakan faktor penting dalam penguatan karakter bangsa Indonesia, khususnya pada generasi muda. Pendidikan formal dan informal memiliki tugas untuk mendukung dan memperkuat nilai-nilai kebangsaan siswa sekolah dasar dalam rangka melaksanakan pembangunan berkelanjutan dan memperkuat nasionalisme di sekolah (Julya Marlita Khaerunisa et al., 2020).

Memadukan sikap cinta tanah air dan cinta tanah air pada siswa sekolah dasar. Sikap patriotik dan cinta tanah air sejak dini akan melahirkan generasi yang berkarakter. Di era globalisasi saat ini, jika timbul budaya luar yang menjungkirbalikkan adat dan budaya masyarakat Indonesia, hal ini harus segera diatasi dengan menanamkan rasa cinta tanah air dan cinta tanah air pada siswa. Globalisasi tetap dalam nilai-nilai terkandung dalam Pancasila. Semakin mampu mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila, semakin mampu menjadi benteng negara Indonesia di tengah arus globalisasi yang semakin berkembang (Auliadi & Dewi, 2021).

5. KESIMPULAN

Penelitian pancasila merupakan kesimpulan dari penelitian ini: Pembelajaran kewarganegaraan merupakan salah satu cara untuk memperkuat jiwa patriotisme dan cinta tanah air anak sekolah dasar. Sikap patriotik diperlukan di sekolah dasar karena mengandung rasa cinta, kesetiaan dan kebanggaan terhadap rumah atau negara asal seseorang. Nilai-nilai pancasila dan sikap cinta tanah air sangat erat kaitannya, dengan nilai-nilai pancasila mampu membentuk karakter rakyat jelata pada rakyat jelata yang beragama, pada hakikatnya berakhlak mulia, toleran dan saling menghargai pendapat dan pendapat yang lain. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai Pancasila kepada para murid sangat diperlukan dan tidak lepas dari sikap patriotisme itu sendiri. Oleh karena itu, diharapkan pendidikan kewarganegaraan yang menerapkan nilai-nilai dan sikap patriotik Pancasila akan memberikan dampak positif bagi peserta didik dan masyarakat luas khususnya Indonesia sehingga dapat membawa perubahan bagi generasi penerus bangsa masa depan.

REFERENSI

- Auliadi, A., & Dewi, D. A. (2021). Pengimplementasian Nilai Pancasila pada Siswa SD Guna Meningkatkan Sikap Patriotisme Cinta tanah Air. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 88–94. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3444>
- Batubara, A., Dahrial, I., & Vitaloka, D. (2018). Analisis Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Self Efficacy Patriotisme Peserta Didik. *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 12(2), 1–17. <http://iaingawi.ac.id/ejournal/index.php/almabsut/article/view/304>
- Dakwah, D., Media, D., Wibowo, S. A., & Wibowo, A. (n.d.). DIGITALISASI DAKWAH DI MEDIA SOSIAL BERBASIS DESAIN KOMUNIKASI VISUAL. In *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* (Vol. 02). <https://andi.link/hootsuite-we-are-social->
- Dwiputri, F. A., & Anggraeni, D. (2021). Penerapan Nilai Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar yang Cerdas Kreatif dan Berakhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1267–1273.
- Furnamasari, Y. F., Fauzie, D. F., & Al-faiq, M. F. (2023). Analisis Upaya Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Memupuk Sikap Patriotik Cinta Tanah Air Dan Bela Negara Di Sekolah Dasar. 1(2).
- Hasibuan, A., & Sitepu, M. S. (2023). Efektivitas Modul Pembelajaran Berbasis Islami Materi Hak dan Kewajiban terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDS Muhammadiyah 32 Medan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 105–114. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.322>
- Irwan, I., Akbar, A., Kamarudin, K., Mansur, M., Manan, M., & Ferdin, F. (2021). Penyuluhan Makna Nilai-Nilai Pancasila sebagai Perwujudan Integrasi Bangsa. *Jurnal Abdidas*, 2(3), 512–520. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i3.313>
- Julya Marlita Khaerunisa, S., Anggraeni Dewi, D., & Furi Furnamasari, Y. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Anak Sekolah Dasar. *Action Research Literate*, 4(1), 21–23. <https://doi.org/10.46799/ar.v4i1.4>
- Putra, M. I. (2023). Upaya Mempertahankan Sikap Patriotisme dan Nasionalisme Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Generasi Milenial Dalam Revolusi 4.0 Mario. 9(1), 210–215.
- Samidi, R., & Kusuma, W. J. (2020). Analisis Kritis Eksistensi Nilai Patriotisme Dalam Pendidikan Kewarganegaraan. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 5(1), 30–39. <https://doi.org/10.15294/harmony.v5i1.40284>